

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Instansi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pusat, yang beralamat di Jl. Permata No. 1, Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi awal																				
2.	Pengajuan izin penelitian																				
3.	Persiapan instrument penelitian																				
4.	Pengumpulan data																				
5.	Pengolahan data																				
6.	Analisis dan evaluasi																				
7.	Penulisan laporan																				
8.	Seminar hasil penelitian																				

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan berupa kuantitatif, yaitu merupakan penelitian terhadap masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (Wandi, Kahpi, Fidziah, dan Abidin, 2022:84), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor BKKBN pusat, yang berada di wilayah Jakarta Timur, seluruhnya berjumlah 753 orang.

3.3.2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pada penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk melihat pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen sehingga ditentukan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 orang responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang diberikan langsung kepada pengumpul data (peneliti). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan instrumen kuesioner, yaitu kuesioner untuk pengukuran pada variabel kompensasi, pelatihan dan kinerja pegawai dengan menggunakan skala likert. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah baku dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui kuesioner yang dibagikan melalui *google form* kepada pegawai BKKBN.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel, maka penulis akan mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel pada penelitian ini, atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Pada penelitian ini akan menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah suatu bentuk imbalan atas jasa atau balas jasa yang telah diberikan oleh organisasi kepada para tenaga kerjanya, karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga kerja dan pikiran demi kemajuan organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	1. Gaji 2. Tunjangan 3. Penghargaan
2	Pelatihan (X2)	Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai mempelajari pengetahuan dan kemampuan teknis dalam tujuan terbatas.	1. Instruktur 2. Metode 3. Tujuan
3	Kinerja (Y)	Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang diperoleh dengan cara menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada pegawai.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) atau disebut juga dengan variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*) atau disebut variabel Y. Pada penelitian ini digunakan variabel bebas kompensasi dan pelatihan, yang penulis mendefinisikan sebagai berikut:

1. Kompensasi

Adalah pemberian balasan jasa serta produk kinerja berkualitas yang dilakukan pegawai BKKBN berupa kompensasi gaji/ upah, tunjangan jabatan, dan tunjangan kinerja. Indikator pada variabel kompensasi adalah:

1. Gaji
2. Tunjangan
3. Penghargaan

2. Pelatihan

Adalah upaya transfer keterampilan dan pengetahuan untuk pengembangan pegawai BKKBN sebagai peserta pelatihan guna mendukung kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan. Indikator pada variabel pelatihan adalah:

1. Instruktur
2. Metode
3. Tujuan

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel bebas (*independent variable*). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kinerja pegawai. Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi sehingga terlaksana perbaikan strategi organisasi berkelanjutan. Indikator kinerja pada variabel ini adalah:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan tugas
4. Tanggung jawab

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1. Skala dan Angka Penafsiran

Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini nanti akan digunakan kuesioner. Adapun penilaiannya dengan menggunakan Skala Likert, dimana setiap jawaban instrumen dibuat menjadi 5 (lima) gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, seperti:

Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini nanti akan digunakan kuesioner. Adapun penilaiannya dengan menggunakan Skala Likert, dimana setiap jawaban instrumen dibuat menjadi 5 (lima) gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, seperti:

Sangat setuju (SS)	: skor 5
Setuju (S)	: skor 4
Kurang setuju (TS)	: skor 3
Tidak setuju (KS)	: skor 2
Sangat tidak setuju (STS)	: skor 1

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan.

Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengolah data mentah yang akan dikelompok-kelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada dalam pernyataan tersebut.

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Tabel 3.3. Angka Penafsiran

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Kurang Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

3.6.2. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_n) dengan satu variabel terikat (Unaradjan, 2013:225). Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (kinerja pegawai)
- a = Intersep (titik potong dengan sumbu Y)
- b_1, b_2 = Koefisien regresi (konstanta)
- X_1 = Kompensasi
- X_2 = Pelatihan
- e = Standar eror

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:225)

Namun demikian dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Metode yang dapat digunakan adalah metode *enter*, *stepwise*, *backward*, serta *forward* (Situmorang, dkk, 2008:109-127). Khusus penelitian ini penulis akan menggunakan metode *enter*.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih lanjut perlu dilakukan analisis data. Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yang sudah tersedia selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis berupa uji F (Uji Simultan), koefisien determinasi dan uji t (Uji Parsial).

3.6.3. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji kualitas data pertama yang harus dilakukan adalah uji validitas. Berikut ini rumus yang dipergunakan dalam uji validitas.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- ΣX_i : Jumlah skor item
- ΣY_i : Jumlah skor total (sebuah item)
- N : Jumlah responden

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:164)

Dalam penelitian ini bahwa uji validitas tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas, tetapi menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Kevalidan atau tidaknya butir pernyataan kuesioner, maka dapat melihat kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item-Total Statistics*. Hasil yang diperoleh dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,3$.

2. Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji kualitas daya kedua yaitu uji reliabilitas. Ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir pernyataan. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan selalu konsisten. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya konsistensi kuesioner dalam penggunaannya. Butir pernyataan kuesioner dikatakan reliabel apabila pernyataan butir tersebut konsisten jika digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Dalam uji reliabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih, dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Nilai reliabilitas
- $\sum S_i$: Jumlah variabel skor setiap item
- S_t : Varians total
- k : banyaknya butir pertanyaan

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:186)

Dalam penelitian ini bahwa uji reliabel tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas, namun menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Untuk melihat reliabel atau tidaknya pada butir pernyataan kuesioner

maka dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6, maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (reliabel) sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi linier berganda khususnya yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantaranya meliputi:

1. Uji Normalitas;
2. Uji Multikolinieritas;
3. Uji Heteroskedastisitas;
4. Uji Autokorelasi; dan
5. Uji Linieritas.

Pada penelitian ini, hanya akan digunakan 3 (tiga) uji asumsi klasik saja yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada sebuah persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak. Uji ini berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Di dalam penelitian ini akan digunakan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)*, dengan menggunakan pendekatan histogram, pendekatan grafik maupun pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berdistribusi normal jika gambar histogram tidak miring ke kanan ataupun ke kiri.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan variabel bebas dua atau lebih ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_N$) yang dimana akan diukur tingkat keeratan (asosiasi) pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui terdapatnya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *student delete residual* nilai tersebut. Prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varian yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varian sama dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) dan ini yang seharusnya terjadi. Apabila varian tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu melihat pola gambar *scatterplot* maupun dengan uji statistik misalnya uji glejser ataupun uji park.

3.6.5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2), dan uji t (uji parsial).

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara serentak (simultan) terhadap variabel terkaitnya. Guna mengetahui apakah variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_{hitung} : Nilai F yang dihitung
 R^2 : Nilai koefisien korelasi ganda
k : Jumlah variabel bebas
n : Jumlah sampel

Sumber: Unaradjan (2013:207)

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 (satu) maka menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{se}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t
b : Koefisien regresi X
se : Standar error koefisien regresi X

Sumber: Arikunto (2008:73)

Berikut ini adalah bentuk pengujiannya:

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

b. $H_a : \text{minimal 1 (satu) } \beta_i \neq 0 \text{ dimana } i = 1, 2, 3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.